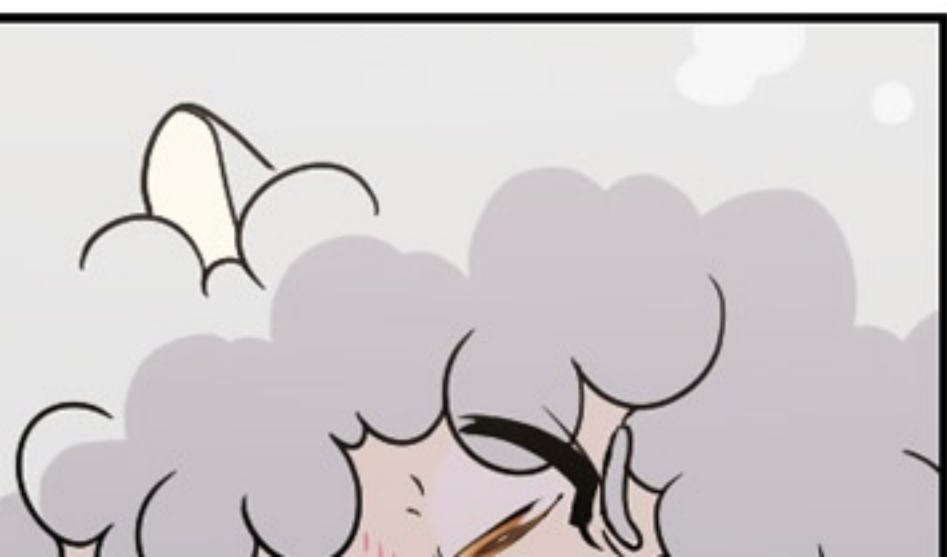
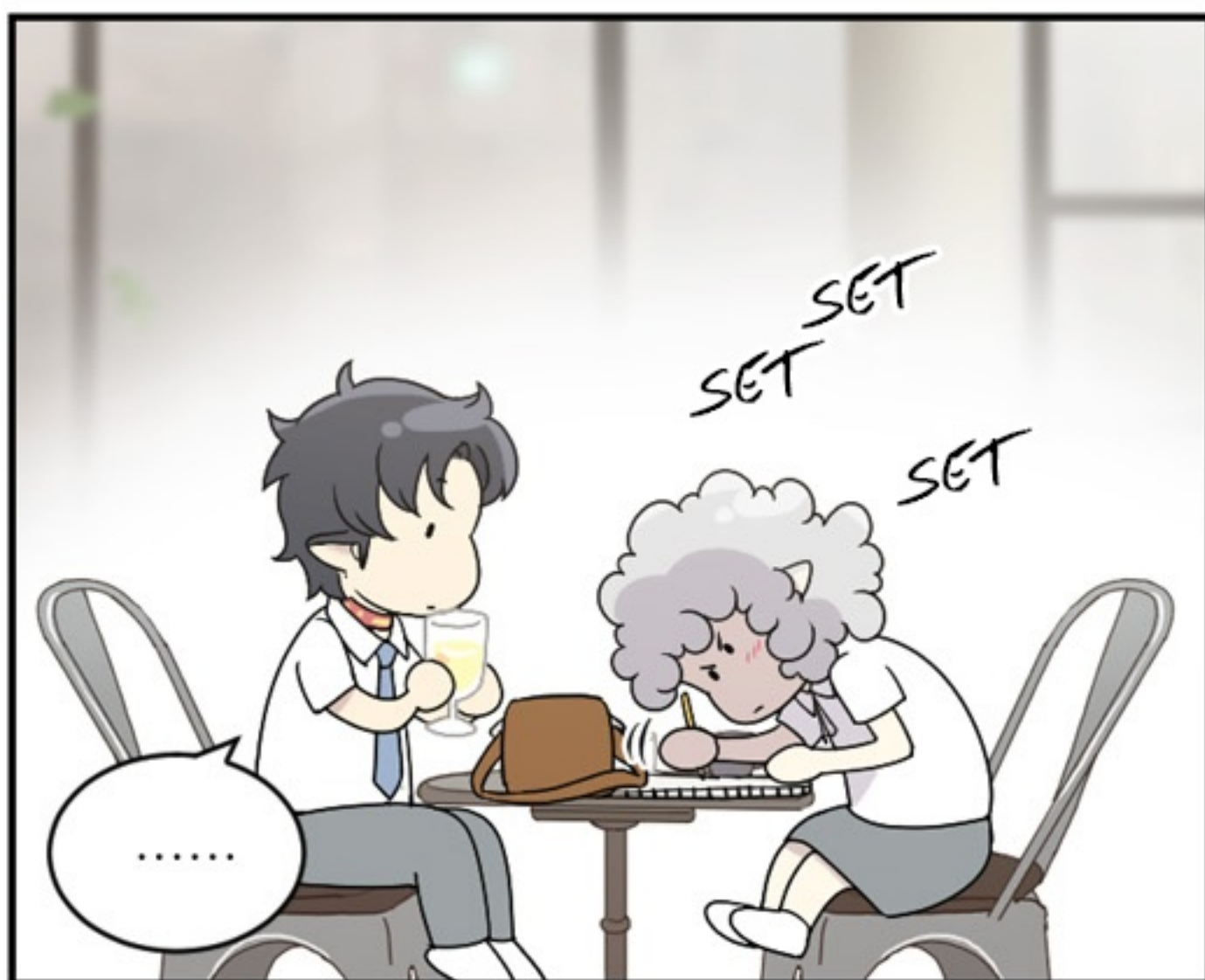
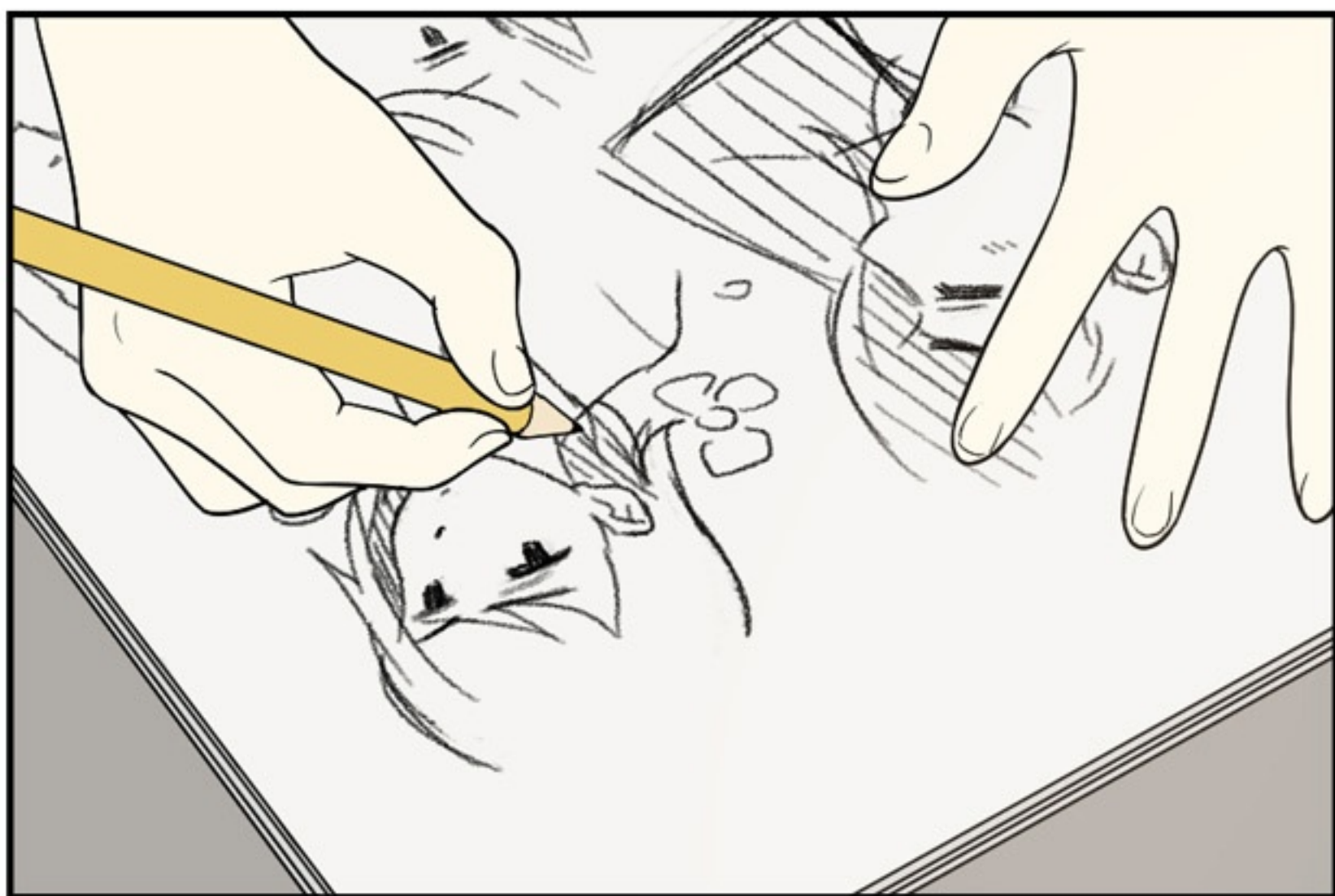


















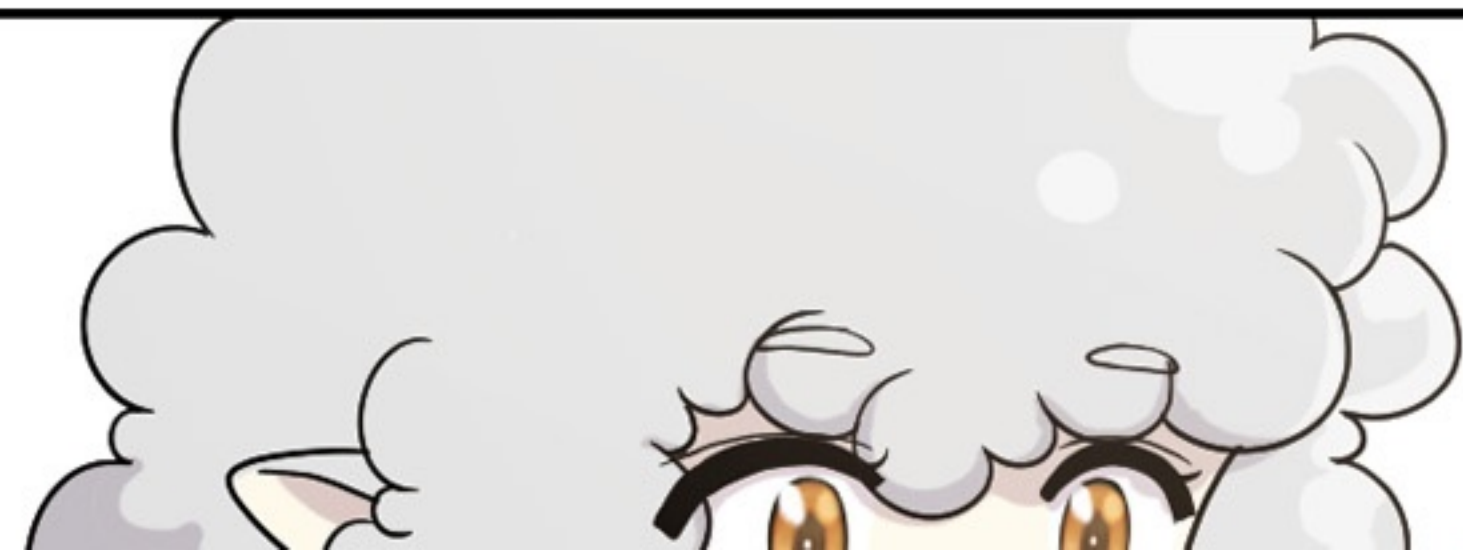
MEMBESARKAN,
DAN MEMBERIKU
MAKAN...!



KALAU DI DUNIA
INI ADA DEWA,
PASTI ITU ADALAH
MAJIKANKU...!



DEWA??









TAK USAH
MEMAKSAKAN
DIRI DUDUK
DENGANKU.



TI... TIDAK
SEPERTI ITU.
JANGAN SALAH
PAHAM.

...TIDAK
BEGITU?
BENARKAH?

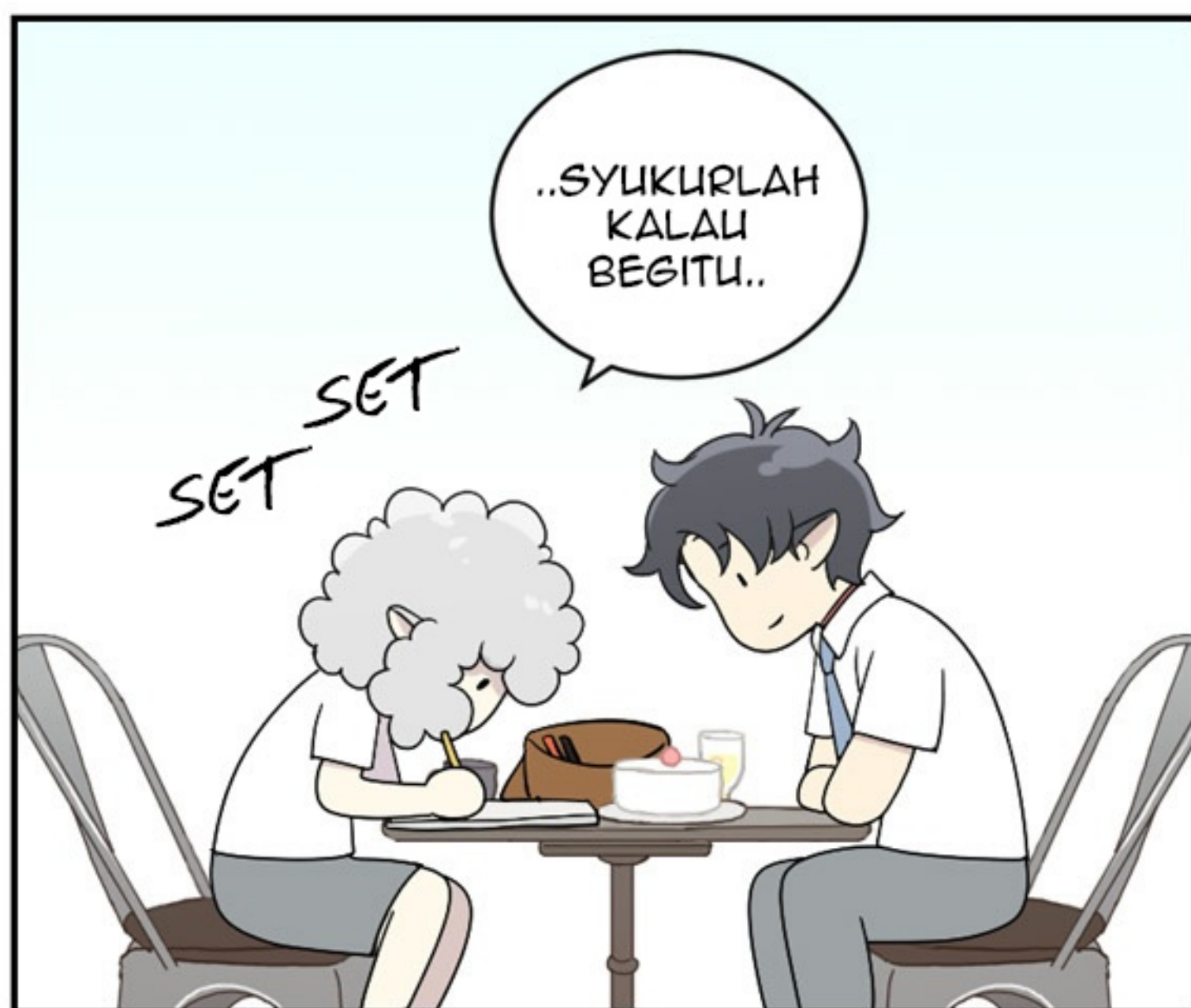


IYA.
KAU TIDAK
JELEK.

SUARAMU
TIDAK ANEH
DAN KAU



TIDAK BAHU.



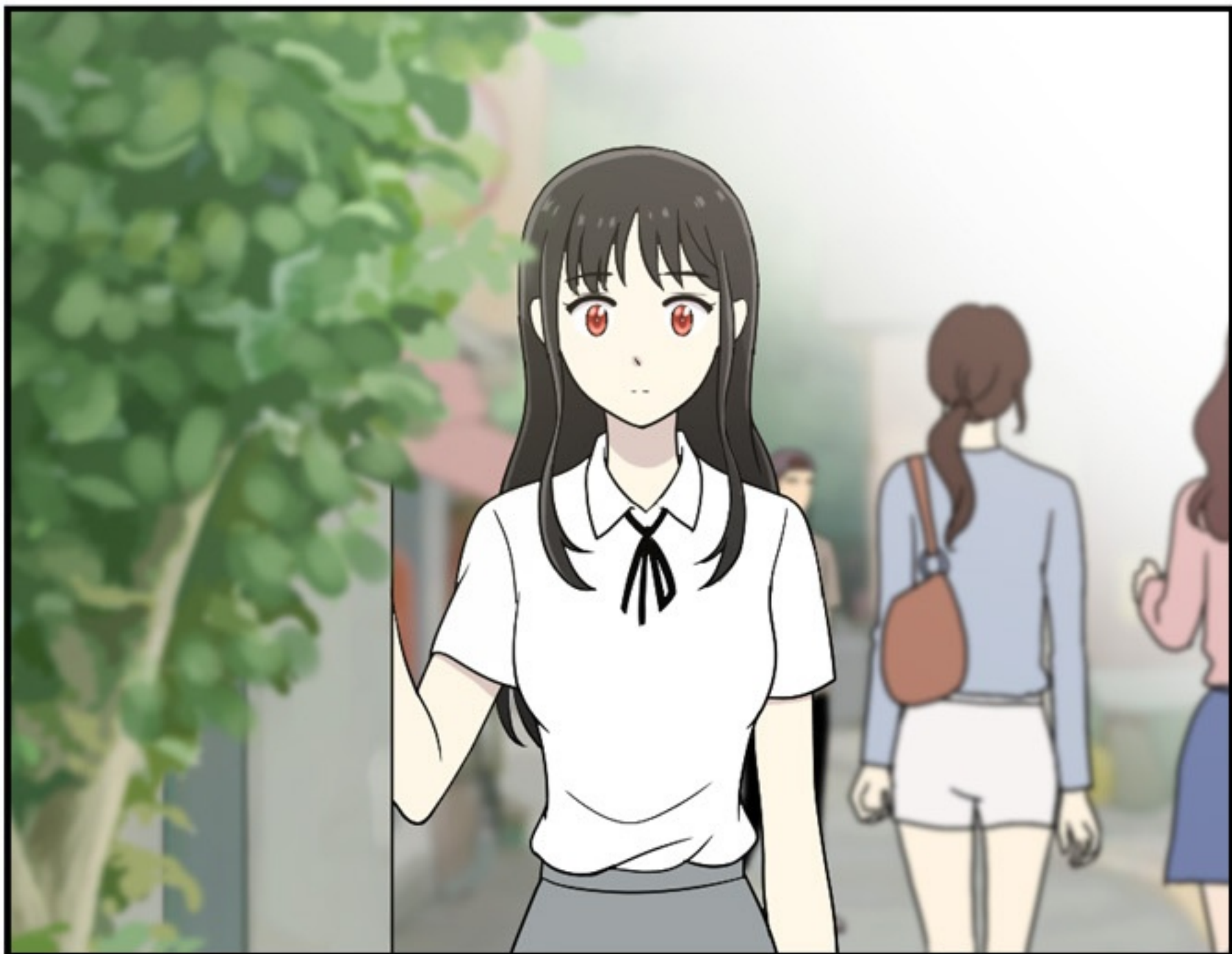














SEPERTINYA..

DIA TIDAK
INGAT AKU..

KENAPA
BERDIRI DISINI?
TADI KATANYA
KALU KHAWATIR.



TIDAK.
SEKARANG TAK
ADA YANG PERLU
DIKHAWATIRKAN.
AYO MASUK.



OH, IYA. HANA.
KALU TAHU TUJUAN
PIKNIK KITA KALI
INI KEMANA? MAU
KUBERI TAHU?

IYA!
KEMANA??

AH,

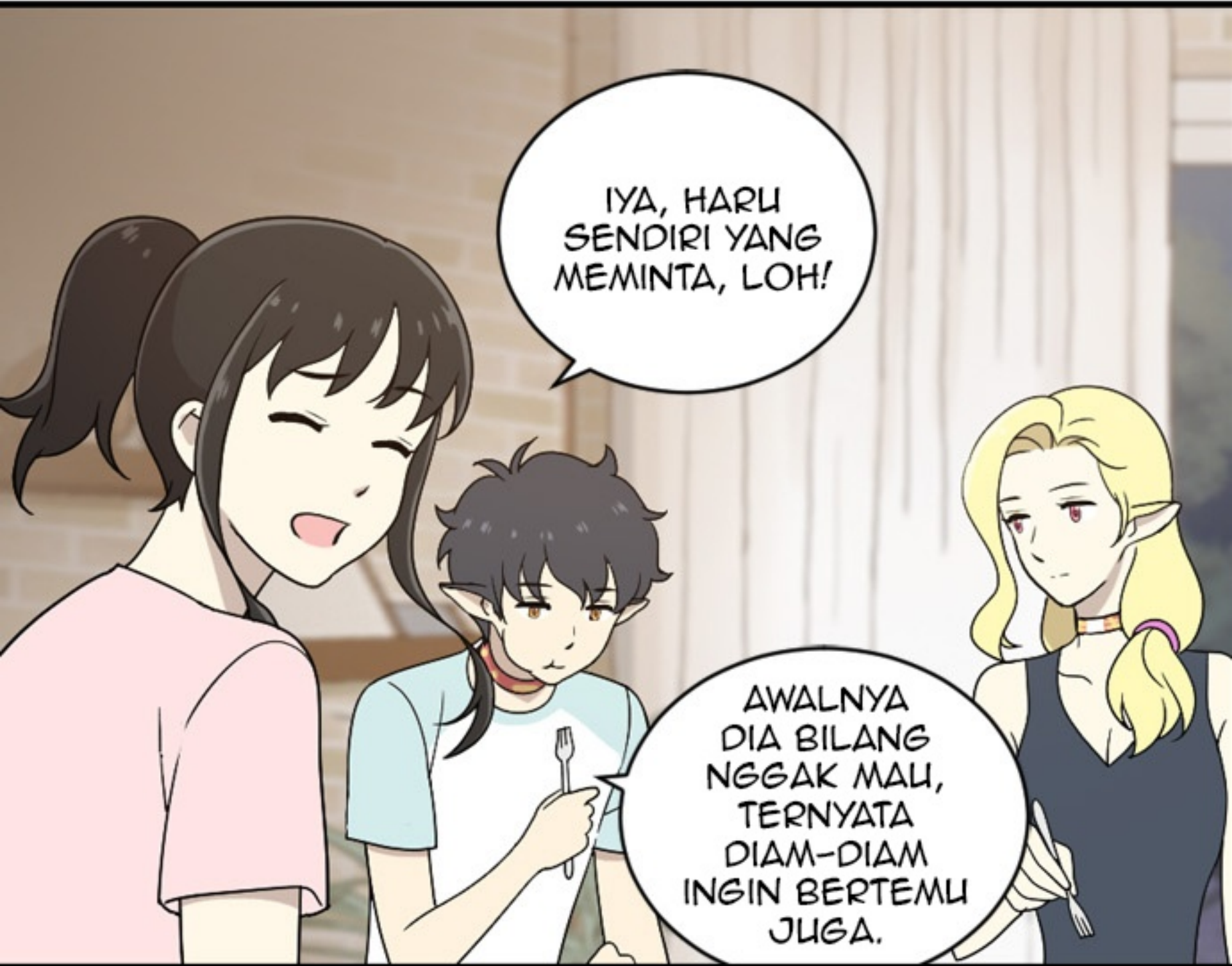


HANA HARU

CHAPTER 23 - BERSIMPANGAN (1)

A comic panel depicting a night scene. In the background, there is a two-story house with a dark roof and a small porch with a railing. A window on the ground floor is lit up, and a small light fixture is visible on the wall. The sky is dark blue. A large, white, circular speech bubble is positioned in the foreground, containing text.

APA? HARU
DIKENALKAN
DENGAN CEWEK
SERIGALA?





IMUT.

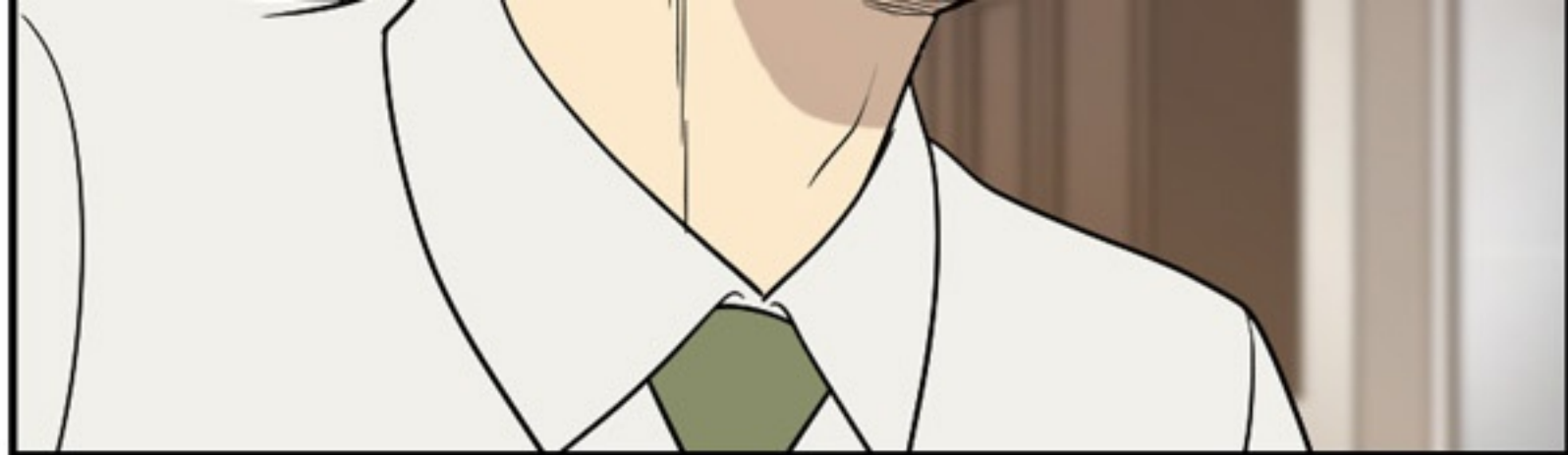
ENGGAK,
DIA CANTIK,
KOK.

DIANTARA
ANAK-ANAK
PEREMPUAN
MUNGKIN YANG
PALING
CANTIK.

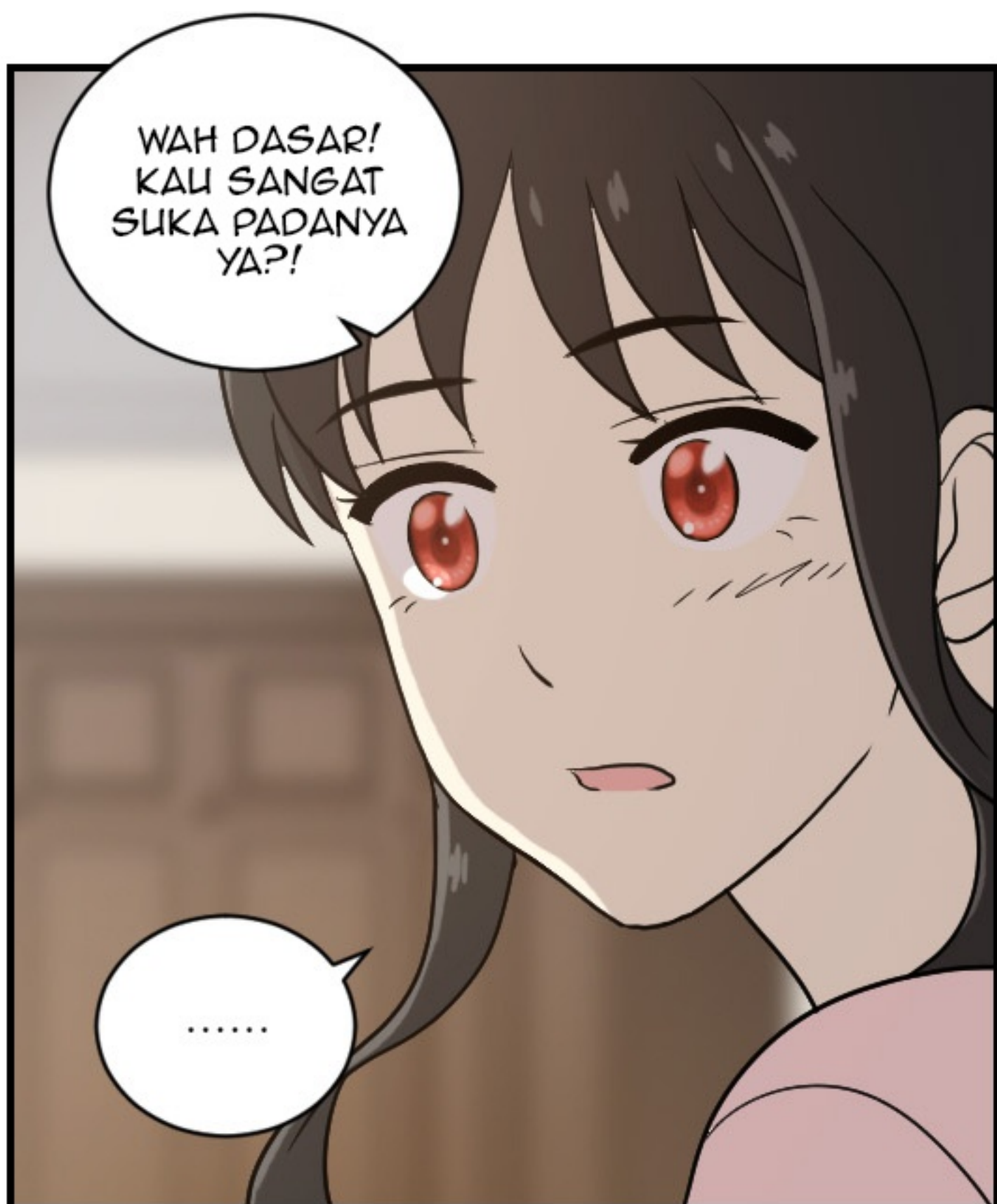
WAH,
BENARKAH?

SIFATNYA
BAGAIMANA,
SIFATNYA?!

SAAT
BICARA KALIAN
COCOK?





























HARI INI
YANGSOON..

ADUH~ KAU
NGGAK BOLEH

INDUK BULEN
BICARA SEPERTI
ITU~



MANA YANG
LEBIH BAGUS?
INI? INI?

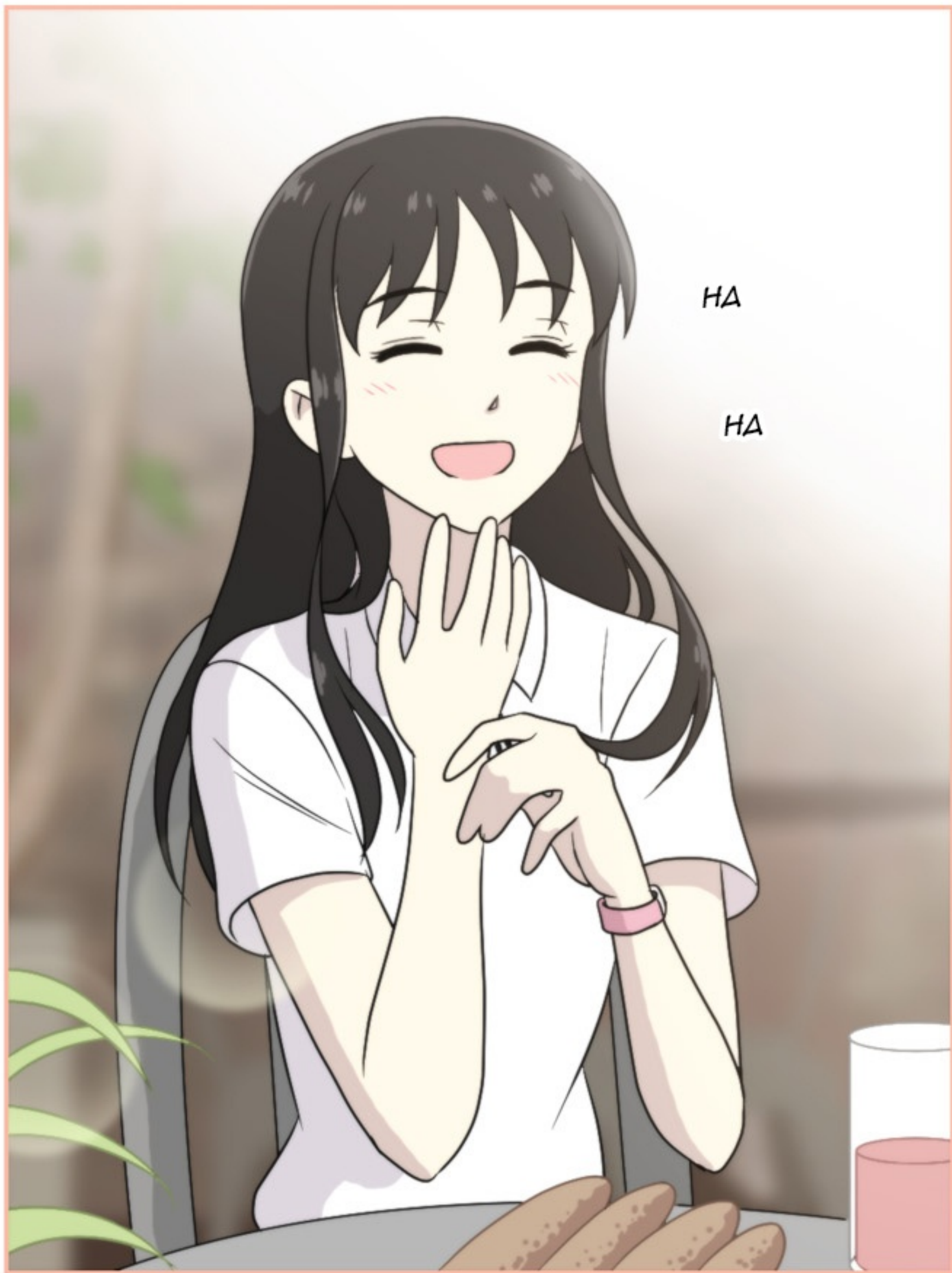
ENTAHLAH



DULU
DIA..

AH,
JANGAN~





HA

HA

HARI PIKNIK



